

TESIS

**STRATEGI PENANGANAN KEKERASAN TERHADAP ANAK DI
DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK,
DAN KELUARGA BERENCANA
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Magister (S2)

Oleh:

**EVYLINDA ARIANI
NIM. 2120421320020**



**MAGISTER ILMU PEMERINTAHAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN
ILMU POLITIK UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN
2024**

PENGESAHAN TESIS

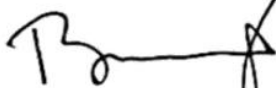
Judul Tesis : Strategi Penanganan Kekerasan Terhadap Anak di Dinas
Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga
Berencana Provinsi Kalimantan Selatan

Nama : Eylvinda Ariani

N I M : 2120421320020

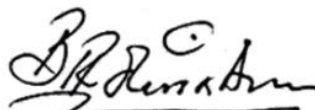
Disetujui : Komisi Penguji

Penguji I



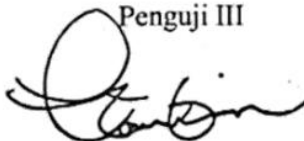
Prof. Dr. H. Budi Suryadi, S.Sos, M.Si
NIP. 197301221998021001

Penguji II



Prof. Dr. H. Bachruddin Ali Akhmad, M.Si
NIP. 195912101988111001

Penguji III



Dr. Tomi Oktavianor, M.Soc.Sc
NIP. 196710051997021001

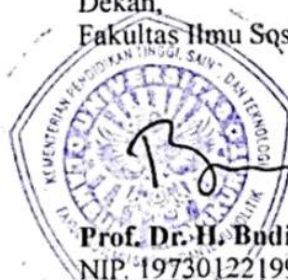
Diketahui :

Koordinator Prodi
Magister Ilmu Pemerintahan



Dr. H. Samahuddin M., S.IP, M.Si
NIP. 197212272006041003

Dekan,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik ULM,



Prof. Dr. H. Budi Suryadi, S.Sos, M.Si
NIP. 197301221998021001

Tanggal Lulus :

Tanggal Wisuda :

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik (Sarjana, Magister, atau Doktor), baik di Universitas Lambung Mangkurat maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Penelitian ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Pembimbing.
3. Dalam Karya Tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya saya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Banjarbaru, 04 Januari 2025

Yang Membuat Pernyataan,



Eviolinda Arjani
NIM. 2120421320020



BERITA ACARA UJIAN TESIS

Pada Hari ini *Jumat Tanggal Dua Puluh Delapan Bulan Juni Tahun Dua Ribu Dua Puluh Empat*,
Tim Penguji yang ditunjuk oleh Dekan Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik
Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin dengan surat :
Nomor : 880/UN8.1.13/KP/2024
Tanggal : 25 Juni 2024
Untuk melakukan pengujian pada Ujian Tesis :

Nama : **Evylynda Ariani**
NIM : **2120421320020**
Tempat/Media Ujian : Ruang Rapat Dekanat Lt. 4 FISIP ULM
Program Studi : **Magister Ilmu Pemerintahan**
Tanggal : 28 Juni 2024
Waktu Ujian : 14:00 Wita sampai dengan Selesai
Nilai : **02 (A)**
Dinyatakan **Lulus / Tidak Lulus**

Demikian berita acara ini dibuat dan ditandatangani sesuai dengan peraturan Program Studi Magister Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.

Dibuat di : Banjarmasin
Pada Tanggal : **28 Juni 2024**

Tim Penguji

No	Nama Dewan Penguji	NIP	Jabatan	Tanda Tangan
1	Prof. Dr. H. Budi Suryadi, S.Sos, M.Si	NIP. 197301221998021001	Penguji I	
2	Prof. Dr. H. Bachruddin Ali Akhmad, M.Si	NIP. 1959121019881111001	Penguji II	
3	Dr. Tomi Oktavianor, M.Soc.Sc	NIP. 196710051997021001	Penguji III	

Mahasiswa Yang diuji

Evylynda Ariani

Mengetahui
Koordinator MIP NISIP

Dr. Samabuddin, S.IP, M.Si
NIP. 197212272006041003



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU PEMERINTAHAN**

SERTIFIKAT PLAGIASI
Nomor: 005/PLAG-MIP/III/2024

Sertifikat ini diberikan kepada:
EVYLLINDA ARIANI
NIM. 2120421320020

Judul Skripsi:

**"STRATEGI PENANGANAN KEKERASAN TERHADAP ANAK DI DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN,
PERLINDUNGAN ANAK, DAN KELUARGA BERENCANA PROVINSI KALIMANTAN SELATAN"**

Telah dideteksi tingkat plagiasinya dengan kriteria toleransi $\leq 20\%$ dan
dinyatakan bebas plagiasi

Banjarmasin, 14 November 2024



Dr. Samahuddin, S.IP, M.Si
NIP. 19721227 200604 1 003

ABSTRAK

EVYLINDA ARIANI, 2120421320020, 2023. “*Strategi Penanganan Kekerasan Terhadap Anak di Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Provinsi Kalimantan Selatan*” dibawah bimbingan Budi Suryadi selaku pembimbing. Penelitian ini bertujuan untuk Mengidentifikasi Kekuatan (*strength*), Kelemahan (*weaknesses*), Peluang (*opportunities*), Ancaman (*threat*) Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana (DPPPAKB) Provinsi Kalimantan Selatan dalam menanggulangi Kekerasan terhadap anak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dokumentasi, Materi Audio dan Visual. Sebagai informan penelitian adalah Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana (DPPPAKB) Provinsi Kalsel, Kepala Bidang Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) DPPPAKB Provinsi Kalimantan Selatan, Kepala Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) Provinsi Kalimantan Selatan, dan Lembaga Perlindungan Anak (LPA) di Provinsi Kalsel. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan Analisis SWOT sebagai upaya menggali kondisi *existing* pemerintah provinsi menyikapi kasus kekerasan terhadap anak. Hasil penelitian di lapangan dilihat dari pisau analisis SWOT bahwa dengan *Strengths* (Kekuatan) yang dimiliki DPPPAKB hanya pada tataran program rutin sosialisasi pada masyarakat/warga mengenai kekerasan pada anak di Provinsi Kalimantan Selatan, meskipun masih adanya *Weaknesses* (Kelemahan) pada DPPPAKB yaitu kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM), yaitu jumlah pegawai Dinas sendiri secara kuantitatif bahkan kualitatif. Tetapi Dinas masih memiliki *Opportunities* (Peluang) dalam menanggulangi kekerasan pada anak di Provinsi Kalimantan Selatan yaitu dengan masyarakat yang mulai pro-aktif dalam pelaporan kekerasan anak. *Threats* (Ancaman) yaitu faktor tidak menguntungkan pada petugas Dinas contohnya ada penolakan dari sebagian masyarakat/warga lain yang menolak sosialisasi yang dilakukan petugas Dinas dan sulitnya merubah pola pikir mereka dalam mendidik anak dengan benar. Kepada Bidang Perlindungan Anak DPPPAKB harus lebih gencar lagi dalam mensosialisasikan tentang kekerasan pada anak. Komunikasi yang terjalin baik antara Pihak DPPPAKB Provinsi Kalimantan Selatan dengan Kabupaten/Kota dan Lembaga di luar pemerintahan untuk mensosialisasikan tentang kekerasan pada anak harus terus terjalin dan berkesinambungan. Diharapkan adanya penambahan Sumber Daya Manusia (SDM) pada Bidang Perlindungan Perempuan dan Anak DPPPAKB Provinsi Kalimantan Selatan. Mengembangkan terus Diklat yang diberikan kepada Bidang Perlindungan Perempuan dan Anak DPPPAKB, selalu memberikan motivasi khusus kepada bawahannya, tingkatkan terus kekompakan dan Kerjasama yang bagus untuk terus menekan jumlah kekerasan pada anak di Provinsi Kalimantan Selatan setiap tahunnya untuk menanggulangi kekerasan pada anak di Provinsi Kalimantan Selatan. DPPPAKB juga perlu melakukan akselerasi dalam pembentukan satuan tugas penanggulangan kekerasan terhadap anak, serta perlu mendorong pimpinan daerah guna merumuskan regulasi yang tegas menghukum pelaku kekerasan terhadap anak khususnya dalam aspek kekerasan seksual. Satgas juga perlu dibentuk dan bergerak dengan aktif dalam hal pencegahan kekerasan fisik dan psikis baik dalam lingkungan keluarga maupun sekolah.

Kata Kunci : Strategi, Kekerasan Pada Anak, SWOT

ABSTRACT

EVYLINDA ARIANI, 2120421320020, 2023. "Strategies for Handling Violence Against Children in the Office of Women's Empowerment, Child Protection and Family Planning of South Kalimantan Province" under the guidance of Budi Suryadi as supervisor. This study aims to identify the strengths, weaknesses, opportunities, threats of the Office of Women's Empowerment, Child Protection and Family Planning (DPPPAKB) of South Kalimantan Province in tackling violence against children. This research uses a qualitative approach and descriptive research type. Data collection techniques with observation, interviews, documentation, audio and visual materials. The research informants were the Head of the South Kalimantan Province Women's Empowerment, Child Protection and Family Planning Office (DPPPAKB), the Head of the Women and Child Protection Division (PPA) of DPPPAKB of South Kalimantan Province, the Head of the Regional Technical Implementation Unit (UPTD) of Women and Child Protection (PPA) of South Kalimantan Province, and the Child Protection Agency (LPA) in South Kalimantan Province. In this research, the author uses SWOT Analysis as an effort to explore the existing conditions of the provincial government in responding to cases of violence against children. The results of research in the field seen from the SWOT analysis knife that with the Strengths that DPPPAKB has only at the level of routine socialisation programs for the community/citizens regarding violence against children in South Kalimantan Province, although there are still weaknesses in DPPPAKB, namely the lack of Human Resources (HR), namely the number of employees of the Office itself quantitatively and even qualitatively. However, the Service still has opportunities in tackling child abuse in South Kalimantan Province, namely with communities that are starting to be pro-active in reporting child abuse. Threats are unfavourable factors for Service officers, for example there is rejection from some communities/other residents who reject the socialisation carried out by Service officers and the difficulty of changing their mindset in educating children properly. The DPPPAKB Child Protection Division must be more vigorous in socialising child abuse. Good communication between the DPPPAKB of South Kalimantan Province with Districts / Cities and Institutions outside the government to socialise about violence against children must continue to be established and sustainable. It is hoped that there will be additional Human Resources (HR) in the South Kalimantan Province DPPPAKB Women and Children Protection Division. Continue to develop the training provided to the DPPPAKB Women and Child Protection Division, always provide special motivation to subordinates, continue to increase cohesiveness and good cooperation to continue to reduce the number of violence against children in South Kalimantan Province every year to overcome violence against children in South Kalimantan Province. Continue to develop the training provided to the DPPPAKB Women and Child Protection Division, always provide special motivation to subordinates, continue to increase cohesiveness and good cooperation to continue to reduce the number of violence against children in South Kalimantan Province every year to overcome violence against children in South Kalimantan Province. DPPPAKB also needs to accelerate the formation of a task force to tackle violence against children, and needs to encourage regional leaders to formulate regulations that strictly punish perpetrators of violence against children, especially in the aspect of sexual violence. The task force also needs to be formed and actively engaged in preventing physical and psychological violence both in the family and school environment.

Keywords: Strategy, Child Abuse, SWOT

KATA PENGANTAR

STRATEGI PENANGANAN KEKERASAN TERHADAP ANAK DI DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK, DAN KELUARGA BERENCANA PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini, dengan judul “Strategi Penanganan Kekerasan Terhadap Anak di Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana”, sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Magister Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat.

Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini terselesaikan karena adanya bantuan baik secara moril maupun materiel dari berbagai pihak, oleh karena itulah pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada bapak/ibu sebagai berikut:

1. Prof. Dr. Ahmad, S.E., M.Si. selaku Rektor Universitas Lambung Mangkurat.
2. Prof. Dr. H. Budi Suryadi, S.Sos., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat, sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Tesis yang membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan tanggung jawab selama peneliti menyelesaikan tesis ini.
3. Drs. Abdurrahman, M.Si. selaku Ketua Prodi Magister Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat.
4. Prof. Dr. H. Bachruddin Ali Akhmad, M.Si. selaku Dosen Penguji Tesis yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta pemikiran beliau kepada peneliti selama menyelesaikan tesis ini.
5. Dr. Tomi Oktavianor, M.Soc.Sc. selaku Dosen Penguji Tesis yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta pemikiran beliau kepada peneliti selama menyelesaikan tesis ini.

6. Hj. Fathimatuzzahra, S.Hut., MP. Selaku Plt. Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Provinsi Kalimantan Selatan yang telah membantu peneliti serta menjadi informan untuk menyelesaikan penelitian ini.
7. Muhammad Pandu Aksana, S.Si., M.Ec.Dev Selaku Kepala Bidang Perlindungan Perempuan dan Anak pada Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Provinsi Kalimantan Selatan yang sudah banyak membantu peneliti dalam penyelesaian tesis ini, baik data, informasi dan saran terkait tesis yang peneliti kerjakan.
8. Said Zulkifli Rivai, S.AB., MM. Selaku Kepala Unit Pelayanan Terpadu Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak (UPTD PPA) Provinsi Kalimantan Selatan yang telah memberikan data dan informasi yang lebih rinci untuk penyelesaian tesis ini, serta mengizinkan peneliti untuk lebih mengetahui terkait korban-korban yang ditangani oleh UPTD PPA.
9. Dr. Nurhikmah, S.H.,MH.,M.M, Selaku informan yang mewakili Lembaga Perlindungan Anak (LPA) di Provinsi Kalimantan Selatan yang sudah bersedia meluangkan waktunya untuk memberi informasi dan pandangan di luar pemerintahan sebagai sebuah organisasi/lembaga dalam tesis ini.
10. Segenap Dosen Jurusan Magister Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat yang telah memberikan banyak ilmu kepada peneliti selama menempuh perkuliahan.
11. Seluruh Staff FISIP ULM, terutama kepada Bapak Riza dari Staff Program Studi Magister Ilmu Pemerintahan yang banyak membantu peneliti selama menempuh perkuliahan hingga penyelesaian penulisan tesis.
12. Kedua orang tua saya tercinta yang selalu memberikan doa, memotivasi, mendukung, dan memberikan kasih sayang yang tak terhingga kepada penulis.
13. Suami saya tercinta M. Ridho Ramadhan, S.T. yang sudah mendoakan, mendukung, menyayangi, dan memotivasi penulis hingga menyelesaikan tesis ini.
14. Anak-anak yang sangat saya cintai Revy Syafira Salsabila, Miftah Thoha Ramadhan, dan Rizal Thoriq Al-Firdaus yang selalu menjadi semangat saya untuk menyelesaikan tesis ini.

15. Serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata, semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya.

Banjarbaru, 27 Mei 2024

Evylanda Ariani
NIM. 2120421320020

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu.....	8
2.2. Pemerintah, Strategi, dan Kinerja.....	11
2.3. Pengertian Strategi	16
2.4. Tipe-tipe Strategi	17
2.5. Tahap-tahap Pelaksanaan Strategi	20
2.6. Teori Manajemen Strategi.....	21
2.7. Kekerasan terhadap anak	22
2.7.1 Kekerasan anak secara fisik	23
2.7.2 Kekerasan anak secara psikis	23
2.7.3 Kekerasan anak secara Seksual	24
2.8 Anak.....	25
2.9 Optimalisasi Penanganan Kekerasan pada Anak	26
2.10 Kebijakan dan Program Penanganan Kekerasan pada Anak	26
2.11 Peran dan Dukungan Stakeholder	28
2.12 Kerangka Pemikiran	29

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian	31
3.2 Jenis Penelitian	31
3.3 Lokasi Penelitian	31
3.4 Responden Penelitian (Narasumber/Informan)	32
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.6 Instrumen Penelitian.....	33
3.7 Teknik Analisis Data.....	33

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Gambaran Penduduk Kalimantan Selatan	35
4.2 Kasus Kekerasan Anak di Kalimantan Selatan.....	37

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian	40
5.2 Pembahasan	48

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan	60
6.2 Saran	62

DAFTAR PUSTAKA..... 64

LAMPIRAN..... 68

Hasil Wawancara	68
Dokumentasi Kegiatan	81

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Hal
1.	Data Kekerasan terhadap Anak di Kalimantan Selatan Tahun 2021-2023 Menurut Kabupaten Kota	3
2.	Grafik Kekerasan terhadap anak berdasarkan jenis kelamin selama 2021-2023	41
3.	Jumlah Kasus kekerasan terhadap anak berdasarkan Kabupaten/Kota selama 2021-2023.....	41
4.	Jenis Kasus kekerasan terhadap anak selama tahun 2021-2023.....	42
5.	Kampanye Stop Kekerasan Terhadap Anak di Duta Mall Banjarmasin.....	45
6.	Sosialisasi Pola Asuh Anak di Kabupaten/Kota se-Kalimantan Selatan.....	45
7.	Sosialisasi Pencegahan Tindak Kekerasan Terhadap Anak di SMK PGRI Banjarbaru.....	46
8.	Sosialisasi Pencegahan Tindak Kekerasan Terhadap Anak di SMAN 1 Banjarbaru	46
9.	Koordinasi UPTD PPA Prov.Kalsel dengan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (KEMKUMHAM).....	47

DAFTAR TABEL

No.	Judul	Hal
1.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia	35
2.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	36
3.	Laporan Anak Korban Kabupaten/Kota 2021.....	38
4.	Laporan Anak Korban Kabupaten/Kota 2022.....	38
5.	Laporan Anak Korban Kabupaten/Kota 2023.....	39
6.	Data Jumlah Pegawai Bidang Perlindungan Perempuan dan Anak DPPPAKB Provinsi Kalimantan Selatan.....	54

DAFTAR BAGAN

No.	Judul	Hal
1.	Kerangka Pemikiran.....	30
2.	Analisis Data Menurut Miles dan Hubberman.....	34